

**EDUKASI MENGENAI PENTINGNYA IMUNISASI DASAR PADA ANAK BAGI IBU
WARGA GANG NUSANTARA RT 19 KELURAHAN PEKAUMAN
BANJARMASIN TENGAH KALIMANTAN SELATAN**

Septi Machelia Champaca Nursery^{1*}, Lucia Andi Chrismilasari²

¹Dosen STIKES Suaka Insan Banjarmasin, ²Dosen STIKES Suaka Insan Banjarmasin

*Email : septi01nursery@gmail.com

ABSTRAK

Imunisasi dasar pada anak sangat penting dilakukan untuk memperkuat sistem pertahanan tubuh sehingga kebal terhadap serangan kuman penyakit. Melindungi bayi dari berbagai resiko penyakit melalui imunisasi merupakan tanggung jawab orang tua dan petugaskesehatan setempat. Pengetahuan dan pemahaman orang tua yang kurang memadai mengenai pentingnya imunisasi dan dampak apabila anak tidak dilakukan imunisasi dapat menyebabkan bayi atau anak tidak mendapatkan imunisasi secara optimal. Kasus bayi/balita yang tidak mendapatkan imunisasi dasar yang lengkap di Gang Nusantara RT 19 Kelurahan Pekauman Banjarmasin Tengah sebanyak 40% dari 100 orang bayi/balita. Saat dilakukan wawancara kepada para ibu yang mempunyai bayi/balita yang tidak mendapatkan imunisasi dasar lengkap mengungkapkan bahwa adanya ketakutan akan efek samping dari imunisasi, melewatkan jadwal imunisasi karena ada kesibukan serta kurangnya kesadaran karena kurangnya pemahaman akan pentingnya imunisasi. Sehingga perlunya peningkatan pengetahuan serta pemahaman pada ibu mengenai manfaat imunisasi dasar anak yang mampu meningkatkan angka kelengkapan imunisasi dasar pada anak.

Kata Kunci : Imunisasi, bayi/balita, ibu, edukasi

A. PENDAHULUAN

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan (Kemenkes RI, 2013). Tujuan imunisasi adalah untuk mencegah terjadinya penyakit tertentu pada seseorang, dan menghilangkan penyakit tersebut pada sekelompok masyarakat

(populasi), atau bahkan menghilangkannya dari dunia seperti yang kita lihat pada keberhasilan imunisasi cacar variola (Ranuh et.al, 2011). Program imunisasi bertujuan untuk memberikan kekebalan kepada bayi agar dapat mencegah penyakit dan kematian bayi serta anak yang disebabkan oleh penyakit yang sering berjangkit (Proverawati dan Andhini, 2010).

Imunisasi wajib untuk anak terdiri atas imunisasi rutin yang salah satunya adalah imunisasi dasar yaitu imunisasi ini diberikan pada bayi sebelum berusia satu tahun. Jenis imunisasi dasar terdiri atas Hepatitis B pada bayi baru lahir, BCG, Difhteria Pertusis Tetanus-Hepatitis B (DPT-HB) atau Difhteria Pertusis Tetanus-Hepatitis B-Haemophilus Influenza type B (DPT-HB-Hib), Polio dan Campak (Kemenkes RI, 2013).

Terdapat 40% dari 100 orang bayi/balita yang tidak melakukan imunisasi dasar di Gang Nusantara Rt 19 Kelurahan Pekauman dikarenakan takut akan efek samping, kurangnya kesadaran ibu karena kurang memahami manfaat imunisasi sehingga tidak membawa anaknya ke posyandu atau puskesmas terdekat untuk melakukan imunisasi dasar.

B. METODE

Dalam mencapai tujuan maka strategi-strategi pelaksanaan yang disusun oleh TIM Pengusul di buat berdasarkan tiap-tiap masalah yang telah di analisa. Tujuan akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah terjadinya perubahan perilaku para ibu yang mempunyai bayi/balita melalui peningkatan pengetahuan pada

pentingnya imunisasi dasar bagi bayi/balita terlebih dahulu.

Pengetahuan atau Kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan. Dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dibandingkan perilaku yang didasari oleh pengetahuan (Nandang.M dan Ijun.R, 2009). Adapun yang disampaikan dalam kegiatan edukasi pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan kesehatan atau edukasi kepada para ibu mengenai manfaat imunisasi dasar pada anak, jenis dan jadwal imunisasi dasar serta edukasi tentang dampak atau efek samping dari imunisasi dapat ditangani. Edukasi dan penyuluhan kesehatan dilakukan dengan cara presentasi materi imunisasi dengan laptop dan LCD, memberikan brosur/leflat imunisasi dan tanya jawab para ibu untuk mengukur pemahaman mereka.

C. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap diikuti oleh 37 orang ibu. Dalam kegiatan penyuluhan ini dalam bentuk pemberian materi manfaat imunisasi antara lain mencegah penderitaan yang disebabkan oleh penyakit dan

kemungkinan cacat atau kematian, untuk keluarga menghilangkan kecemasan dan pengobatan bila anak sakit mendorong pembentukan keluarga apabila orang tua yakin bahwa anaknya akan menjalani masa kanak-kanak yang nyaman, untuk Negara memperbaiki tingkat kesehatan menciptakan bangsa yang kuat dan sehat untuk melanjutkan pembangunan Negara.

Tujuan imunisasi untuk mencegah terjadinya infeksi penyakit yang dapat menyerang bayi dan balita, hal ini dapat dicegah dengan pemberian imunisasi sedini mungkin kepada bayi dan balita. Hal ini dapat dicegah dengan pemberian imunisasi sedini mungkin kepada bayi dan balita yang disebabkan oleh wabah yang sering muncul pemerintah Indonesia sangat mendorong pelaksanaan program imunisasi sebagai cara untuk menurunkan angka kesakitan, kematian pada bayi, balita dan anak pra sekolah. Imunisasi juga bertujuan untuk merangsang sistem imunologi tubuh untuk membentuk antibodi spesifik sehingga dapat melindungi tubuh dari serangan penyakit. Imunisasi dasar dilaksanakan dengan lengkap dan teratur maka imunisasi dapat mengurangi angka kesakitan dan kematian balita sekitar 80-95% imunisasi dasar lengkap adalah telah mendapatkan semua jenis imunisasi dasar (BCG 1 kali,

DPT/HB/Hib 3 kali, Polio 4 kali dan campak 1 kali) pada waktu anak berusia kurang dari 11 bulan, imunisasi dasar tidak lengkap maksimal hanya memberikan perlindungan 25-40%. Sedangkan anak yang sama sekali tidak diimunisasi tingkat kekebalan lebih rendah.

Efek samping imunisasi yang diberikan pada bayi vaksin sebagai produk biologis yang dapat memberikan efek samping yang tidak bisa diperkirakan sebelumnya dan tidak selalu sama reaksinya antara penerima satu dengan yang lainnya. Efek samping imunisasi yang dikenal sebagai kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) adalah suatu kejadian sakit yang terjadi setelah menerima imunisasi yang diduga berhubungan dengan imunisasi. Penyebab kejadian imunisasi terbagi atas 4 macam kesalahan yaitu program/teknik pelaksanaan imunisasi, induksi vaksin, faktor kebetulan dan penyebab tidak diketahui. Gejala klinis dapat dibagi menjadi gejala lokal dan sistemik, gejala lokal seperti nyeri, kemerahan pembengkakan dan indurasi pasca lokasi penyuntikan. Gejala sistemik antara lain panas gangguan pencernaan, lemas, rewel, menangis

D. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan penyuluhan mengenai pentingnya imunisasi dasar lengkap disimpulkan bahwa setelah dilakukan evaluasi terjadi peningkatan dan pemahaman yang dimiliki oleh orang tua yang telah mengikuti kegiatan penyuluhan sehingga orang tua paham tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap dan melaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan dengan melihat hasil pencatatan dari buku KIA pada bulan berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2008. *Konsep Pengetahuan*. Jakarta : EGC
- Kemendes RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS*. Jakarta: Balitbang Kemendes RI
- Nandang, M., & Ijun, R. 2009. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Usia Menikah Muda pada Wanita Dewasa Muda Di Kelurahan Mekarsari Kota Bandung. *Jurnal Kesehatan Kartika STIKES A. Yani*.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nur, Dewi. 2015. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Bendo Kabupaten Magetan. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Electronic Theses and Dissertations*.
- Proverawati, A & Andhini, C. 2010. *Imunisasi dan Vaksinasi*. Yogyakarta.
- Nuha Offset Ranuh dkk. 2011. *Buku Imunisasi di Indonesia*. Jakarta : Satgas Imunisasi IDAI
- N. Azizah and V. E. Rahmawati, "hubungan tingkat pengetahuan Ibu tentang pentingnya imunisasi dasar dengan kepatuhan ibu melaksanakan Imunisasi di BPS Hj Umami Salamah di Desa Kauman , *Peterongan Jombang*," vol. 14, pp. 1–6, 2011.
- M. R. S. Ritonga, Syarifah, and Tukiman, "Hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu melaksanakan imunisasi dasar pada anak di Desa Tigabolon Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun," *J. Univ. Sumatra Utara*, 2014
- Syahrani, Santoso, & Sayono. 2012. Pengaruh pendidikan kesehatan tentang penatalaksanaan ISPA terhadap pengetahuan dan keterampilan ibu merawat balita ISPA *dirumah*.<http://ejournal.stikestelogo.rejo.ac.id/index.php/ilmukeperawatan/article/view/44/83>.